

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Situasi kehidupan dewasa ini sudah semakin kompleks. Kompleksitasnya kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian yang mapan dari kehidupan masyarakat. Maka itulah kemandirian belajar anak sangat penting di era globalisasi sekarang ini, kemandirian belajar adalah prinsip moral kehidupan kemandirian belajar anak, oleh sebab itu individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensinya.

Kondisi nyata yang terlihat bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian belajar anak yaitu status sosial orang tua yang di lihat dari tingkatannya yang tinggi dan rendahnya yang merupakan salah satu faktor penunjang anak tersebut tidak bisa jadi mandiri, khusus kemandirian dalam belajar karena sudah dibiasakan oleh orang tua mengurus kebutuhan mereka harus ada bantuan orang lain. Hubungan status sosial orang tua sangat berpengaruh terhadap kemandirian belajar anak karena hal tersebut saling berkaitan satu sama lain, seperti jabatan orang tua, Sikap yang mencerminkan tampil mandiri dalam belajar berarti memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, berani berbuat berarti berani bertanggung jawab adalah salah satu yang bisa diterima dengan baik oleh banyak orang, kemudian mampu mengatasi kesulitan sendiri dan mampu menyelesaikan masalahnya khusus dalam lingkungan sekolah dalam belajar, meskipun pada awalnya terasa sulit tapi dapat

mencari jalan keluar/solusi dari permasalahan yang dihadapi, menyadari sepenuhnya kemampuan yang dimiliki

Maka itulah kemandirian mengandung pengertian yaitu memiliki suatu penghayatan/semangat untuk menjadi lebih baik dan percaya diri, mampu mengelola pikiran untuk masalah dalam mengambil keputusan untuk bertindak disiplin dan tanggung jawab sehingga dalam proses belajar tidak tergantung pada orang lain khususnya pada sekolah SMA negeri 1 Tibawa, kemandiriannya tergantung dari status sosial orang tua mereka contohnya siswa di SMA negeri 1 tibawa ada beberapa siswa yang kemandiriannya tergantung pada status sosial orang tua, yang dapat di lihat dari tingkatan dari tingkatan sosial menengah atas dan sosial rendah hal ini dapat di lihat dari permasalahan yang di temukan di sekolah tersebut jadi dapat didefinisikan kemandirian belajar anak ada berbagai sudut pandang yang sejauh perkembangannya dalam kurun waktu sedemikian lamanya telah dikembangkan oleh para ahli Durkheim (2011:119) misalnya melihat makna dari perkembangan kemandirian belajar anak dari sudut pandang yang menjadi persyaratan bagi kemandirian belajar anak salah satunya jabatan dari orang tua.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian yang mengkaji Hubungan Antara Status Social Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Anak di SMA Negeri I Tibawa Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat Siswa kelas X Di SMA Negeri 1 Tibawa tingkat kemandiriannya masih kurang
- b. Status sosial anak Di SMA Negeri 1 Tibawa bervariasi, sehingga tingkat kemandirian belajar belum maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara status sosial orang tua dengan kemandirian belajar anak Di SMA Negeri 1 Tibawa?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan Antara Status Sosial Orang Tua Dengan Kemandirian belajar anak Di SMA Negeri 1 Tibawa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian secara teoritis yakni dilakukan untuk memperkaya kajian tentang sifat kemandirian belajar anak. Dan secara praktis yakni agar dapat memberikan, kontribusi kepada siswa SMA negeri 1 Tibawa untuk tidak tergantung pada orang lain untuk melakukan suatu hal yang akan dikerjakan sehingga mereka terlatih bagaimana cara hidup mandiri, khususnya mandiri dalam belajar.